



EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI MARKETING SMK MUHIKA BATAM MEWUJUDKAN MISI “SIAP BEKERJA BERANI BERUSAHA“

Oleh

Eva Amalia¹, Wahjoe Pangestoeti², Tito Pratama³

^{1,3}Program Studi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

E-mail: ¹eva@btp.ac.id

Article History:

Received: 10-07-2025

Revised: 28-07-2025

Accepted: 13-08-2025

Keywords:

Edukasi,
Kewirausahaan,
Strategi, Marketing,
SMK Muhika Batam

Abstract: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan untuk mendukung visi SMK Muhammadiyah Kabil Batam, “Siap Bekerja, Berani Berusaha,” melalui edukasi kewirausahaan dan strategi pemasaran produk boga. Latar belakang kegiatan berangkat dari kebutuhan peningkatan pemahaman kewirausahaan di kalangan siswa dan guru, khususnya pada jurusan Tata Boga, yang telah menghasilkan produk kuliner namun belum optimal dalam pemasaran dan branding sehingga belum optimal. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, dan coaching clinic mengenai konsep wirausaha, identifikasi peluang usaha, strategi branding, serta pemasaran tradisional dan digital. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 21 peserta dari siswa kelas X dan XII, guru, serta tim pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam dan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini menunjukkan tercapainya target peserta dan materi, peningkatan wawasan kewirausahaan, serta tumbuhnya motivasi berwirausaha. Meskipun keterbatasan waktu membatasi pendalaman praktik, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran pentingnya pemasaran kreatif berbasis digital dan memperkuat kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan dunia usaha. Implikasi jangka panjang diharapkan berupa pengembangan teaching factory menjadi inkubator bisnis siswa, perluasan jaringan kemitraan industri, dan pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Program ini direkomendasikan untuk dijalankan secara berkelanjutan agar dapat membentuk lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing global di bidang kuliner.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kabil Batam mengusung tema atau tagline menarik untuk sebuah Institusi pendidikan kejuruan yakni : *Siap Bekerja Berani Berusaha* Hal ini mendorong perlunya edukasi di bidang kewirausahaan untuk memberikan pemahaman dasar agar siswa dan lulusan nantinya siap bekerja dan berwirausaha. Keterbatasan referensi mengenai konsep wirausaha dan strategi marketing dalam pembelajaran baik teori dan praktek mendorong Politeknik Pariwisata Batam untuk

melakukan Tri Dharma Perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat

Fokus pada kewirausahaan menjadi semakin penting, mengingat kewirausahaan kini diakui sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. (Siregar, 2021) Memberikan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan kepada generasi muda, khususnya siswa SMK merupakan langkah strategis dalam membekali untuk menghadapi dunia usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMK dapat memahami konsep dasar kewirausahaan serta strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mereka mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam merintis serta menjalankan usaha sendiri. (Reski, Wardhani, & Samudra, 2022)

Program pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai bagian dari kegiatan PKM dengan topik kewirausahaan, yang berfokus pada edukasi strategi pemasaran bagi wirausaha muda dan membekali siswa pemahaman dasar. Melalui pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*), siswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam memasarkan produk atau jasa mereka secara efektif. Implementasi pendidikan kewirausahaan dilakukan melalui proyek PKM lainnya yaitu inovasi roti yang melibatkan kolaborasi antar mata pelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan dari berbagai dasar hukum.

Dasar Hukum pembelajaran kewirausahaan merujuk kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya sistem pendidikan yang memberdayakan warga negara agar berkembang dan mampu menghadapi perubahan zaman. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 menekankan peningkatan akses pendidikan menengah yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui penguatan peran siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua. Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan tinggi. Namun, tidak semua lulusan SMK melanjutkan ke jenjang tersebut, sementara keterampilan berwirausaha masih minim akibat pola pikir yang lebih berorientasi pada pencarian kerja dibandingkan penciptaan lapangan kerja.

Untuk mengatasi hal ini, Kurikulum 2013 memasukkan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan guna membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Melalui teori dan praktik, baik dalam mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, siswa didorong untuk menjadi kreatif, mandiri, dan berani memulai usaha sendiri. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan program kewirausahaan di SMA sebagai langkah strategis dalam membentuk wirausahawan muda yang siap bersaing di era globalisasi. Perspektif kewirausahaan saat ini mendapat perhatian yang sangat besar dari berbagai kalangan seperti pemerintah, swasta, perguruan tinggi, sekolah dan masyarakat. Pemerintah meyakini bahwa kewirausahaan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan daya bangsa dan memakmurkan rakyat. Oleh karenanya, saat ini pemerintah melalui banyak kementerian menjadikan kewirausahaan menjadi salah satu program kuncinya. Terhitung ada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Koperasi dan UKM, serta Kementerian Perdagangan (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017)

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan sejak usia sekolah merupakan langkah strategis dalam menyiapkan generasi muda yang



mandiri dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. (Boer, Wibowo, & Arsyad, 2019) menekankan bahwa edukasi mengenai pemasaran dan branding sangat membantu dalam membentuk keterampilan wirausaha di kalangan pelajar, terutama pada sektor usaha kecil seperti kuliner. Temuan ini relevan dengan kebutuhan di SMK Muhammadiyah Kabil Batam, yang mengusung misi “Siap Bekerja, Berani Berusaha” sebagai fondasi pendidikan berbasis karakter dan kompetensi. Literatur lainnya yang memfokuskan edukasi kewirausahaan dari aspek marketing adalah (Amalia, Gunawan, et al., 2024)

Upaya penguatan pendidikan kewirausahaan di sekolah juga telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah melalui kurikulum nasional. (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017) menjelaskan bahwa program-program kewirausahaan dari berbagai kementerian seperti Kementerian Pendidikan, Kementerian Koperasi dan UKM, hingga Kementerian Tenaga Kerja, diarahkan untuk menumbuhkan keberanian berusaha dan kreativitas siswa. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya pendidik, belum optimalnya pembelajaran praktik kewirausahaan, serta belum terintegrasinya strategi pemasaran berbasis digital dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.

Dalam konteks lokal, (A S Riesso, Amraeni, & ..., 2024) menyoroti pentingnya pemanfaatan *digital marketing* untuk meningkatkan daya saing produk UMKM, namun di tingkat SMK penerapannya masih minim. Selain itu, kegiatan *coaching* atau pendampingan juga terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dunia usaha secara langsung (Jerusalem, 2011) Kesenjangan antara teori dan praktik inilah yang coba dijembatani melalui kegiatan pengabdian ini. Edukasi kewirausahaan dan strategi pemasaran produk boga yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kabil dirancang untuk menjadi bagian dari penguatan karakter siswa sebagai calon pelaku usaha, sekaligus mendukung tercapainya visi sekolah untuk melahirkan lulusan yang berprestasi, berakhlak Islami, dan memiliki daya saing global di bidang wirausaha.

Gambaran Umum Tentang SMK Muhammadiyah Kabil

SMK Muhammadiyah Kabil adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Gambaran umum mengenai sekolah ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Gambaran Umum Tentang SMK Muhammadiyah Kabil

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah Kabil dengan NPSN: 70034156
Alamat	di Jalan PTK Housing No.13A, Bida Kabil, RT 1/RW 18, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau referensi.data.kemdikbud.go.id
Status	Status: Swasta baru memperoleh Akreditasi: A (berdasarkan SK No. 021/BAN-PDM/SK/2025, berlaku hingga 31 Desember 2029) ban-pdm.id Dengan akreditasi A dan berbagai program keahlian yang ditawarkan, SMK Muhammadiyah Kabil berkomitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja
Konsentrasi Program Keahlian	Kuliner (Tata Boga) Usaha Layanan Pariwisata



	Desain Produksi Busana
--	------------------------

Memilik Visi : Prestasi, Berakhlak Islami, Berjiwa Entrepreneur dan Berdaya Saing Global dan mengusung Misi , yaitu

1. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang imtaq dan iptek
2. Membekali peserta didik dengan kesalehan , selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman , berakhlakul karimah serta selalu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang bersih dan asri
3. Menumbuhkan dan menguatkan jiwa kewirausahaan melalui pembekalan ketrampilan produktif secara intensif
4. Menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum yang selaras dengan industry Dunia Usaha dan Dunia Kerja (DUDIKA) yang berdaya saing global
5. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih

Pembelajaran berbasis praktik 60% dan materi 40% Program-program tersebut dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, didukung oleh sistem pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) (Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, Made Ari Winangun, Putu Pranatha Sentosa, & Made Erpia Ordani Astuti, 2022) kerja sama dengan berbagai industri di Pulau Batam. Fasilitas: Sebagai bagian dari kompleks Muhammadiyah Kabil, SMK Muhammadiyah Kabil memiliki fasilitas pendukung seperti: Masjid Prof. Dr. Hamka, yang dapat menampung hingga 1.500 jamaah dan serta Lapangan olahraga untuk futsal, tenis meja, basket, dan panahan . Selain itu SMK Muhika telah memiliki Media Sosial yakni Instagram: [@smk.muhika](https://www.instagram.com/smk.muhika) dan Facebook: [SD, SMP & SMK Muhammadiyah Kabil](https://www.facebook.com/SD.SMP.&SMK.Muhammadiyah.Kabil) , Melalui platform media sosial tersebut, sekolah aktif berbagi informasi terkait kegiatan, prestasi, dan informasi penting lainnya kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum

Pengabdian Masyarakat ini mengusung pesan bahwa peran edukasi tidak hanya memberikan pendidikan intelektual, namun juga pemahaman kewirausahaan usaha kuliner yang dapat dijadikan potensi pendapatan Selain itu coaching clinic juga memberikan edukasi terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen pengembang dan usaha dan pengelolaan modal kerja yang berguna untuk pengelolaan keuangan (Amalia, Wardhana, Pangestoeti, & Pratama, 2024)

Manfaat dari kegiatan ini yang diharapkan terwujud adalah dari sisi ekonomi adalah peserta dapat meningkatkan dan mengembangkan diri yang akan berdampak pada kemauan dan untuk meningkatkan modal usaha dan pengembangan usaha pada akhirnya dapat menghadapi berbagai tantangan di era disrupsi dan kompetisi (Anggraini, Nugroho, Rachmawati, & Mariana, 2023)(Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan ini memberikan alternatif pembelajaran interaktif dengan metode sharing terhadap permasalahan yang dihadapi Proses belajar dan mengajar merupakan bagian dari pendidikan yang seyogyanya dilakukan secara berkesinambungan. Agenda ini dititikberatkan pada penggunaan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pembangunan bangsa. Demikian halnya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dimana optimalisasi peran SDM yang berkompeten dalam mensosialisasikan Pesan yang ingin disampaikan pada Pengabdian Masyarakat ini antara



lain bahwa peran edukasi tidak hanya memberikan pendidikan intelektual, namun juga kemandirian melalui keberanian berusaha.

Identifikasi Masalah

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan beberapa kali komunikasi dengan pihak SMK Muhammadiyah Kabil Batam melalui Kepala Sekolah dimana kemudian diperoleh beberapa masukan terkait kendala-kendala yang dihadapi secara umum terhadap produk kuliner jurusan tata boga yang sebenarnya sudah dirintis sebagai bagian dari wira usaha. Kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Para guru pada umumnya belum mendapat kesempatan untuk menambah dan mengembangkan wawasannya secara khusus untuk materi kewirausahaan maupuntentang strategis marketing yang tentunya akan bermanfaat dalam proses pengajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran di kelas.
2. Kendala yang dihadapi pada kegiatan edukasi dan sosialisasi kewirausahaan dan strategi branding ini selain harus dilakukan secara berkelanjutan juga harus dilakukan secara interaktif sehingga mudah dicerna oleh siswa diman hal ini menuntut kemampuan guru untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif (Amoako-Hene, Nortey, & Bodjawah, 2022)
3. Jurusan tata boga SMK Muhammadiyah Kabil telah menghasilkan beberapa produk kuliner yakni snack dan kue yang dirintis sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hal ini turut didukung dengan adanya fasilitas dan peralatan praktek yang cukup memadai namun belum optimal dari aspek serapan pasar untuk produk kuliner yang saat ini sudah teruji secara kualitas harus ditingkatkan sehingga dapat diterima oleh eksternal (pasar).

Dari identifikasi masalah tersebut . kegiatan Pengabdian masyarakat berfokus pada tema tentang Edukasi kewirausaan serta strategi marketing produk tata boga serta bagaimana menselaraskan hal tersebut dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah Kabil Batam yaitu “ Siap Bekerja Berani Berwirausaha “ .

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Edukasi Kewirausahaan & Strategi Marketing Produk Boga ini memiliki tujuan sebagai berikut :

Bagi Siswa-siswa

1. Dapat memberikan pengetahuan dan refrensi tentang Kewirausahaan antara lain tentang konsep wirausaha, motivasi bisnis, serta bagaimana mengidentifikasi peluang usaha di bidang kuliner yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal maupun digital.
2. Kegiatan ini mendorong tumbuhnya mental wirausaha yang tangguh, percaya diri, serta berani mengambil risiko secara terukur, sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh SMK Muhammadiyah Kabil Batam.
3. Persiapan Karier dan Wirausaha Setelah Lulus dimana edukasi ini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi siswa untuk dapat memilih jalan karier secara fleksibel— baik sebagai tenaga kerja terampil di industri boga maupun sebagai pelaku usaha muda yang mandiri dan inovatif.(Boer, Wibowo, & Arsyad, 2019)

Bagi SMK Muhammadiyah

1. Membentuk pola pikir wirausaha yang kreatif dan inovatif bagi siswa SMK Muhammadiyah Kabil Batam. Melalui kegiatan ini, siswa dibekali dengan keterampilan dalam merencanakan dan mengelola usaha boga



2. Memberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan, termasuk strategi pemasaran baik secara tradisional maupun digital, seperti branding dan promosi
3. Sebagai persiapan menghadapi dunia kerja dan wirausaha, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan peluang kerja atau memulai usaha sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan visi sekolah, yaitu "Siap Bekerja, Berani Berusaha", serta mendukung siswa dalam mengembangkan potensi mereka di bidang kewirausahaan dan industri boga.
4. Mengembangkan sikap yang terbuka bagi guru pada setiap pembaharuan yang berlangsung pada pranata pendidikan dan menumbuhkembangkan semangat berkreasi dan melakukan kegiatan belajar dan mengajar secara efektif dan atraktif

Bagi Pengabdian Masyarakat

1. Untuk membina dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengimplementasikan keilmuan untuk kebermanfaatannya masyarakat dengan fokus pada tema kewirausahaan, pengembangan sumber daya di bidang kuliner.
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen Politeknik Pariwisata Batam untuk mempublikasikan hasil pengabdiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional; dan
3. Menjadi wadah kolaborasi antara masyarakat dengan akademik dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Road Map Penelitian Program Studi Manajemen Kuliner

METODE

Khalayak Sasaran & Tim Pelaksana

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa dan juga guru di lingkungan SMK Muhammadiyah Kabil. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dan pengabdian masyarakat yang berbagi tugas yaitu sebagai pemateri tentang Kewirausahaan secara interaktif dan atraktif, Instruktur utama pada materi pokok tentang Strategi Branding dan Kurasi Produk Kuliner dan coordinator kegiatan dengan PUSLITABMAS serta tindak lanjut ke SMK Muhammadiyah Kabil serta mempersiapkan aktifitas administrasi hingga konsolidasi laporan kegiatan

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Untuk mencapai tujuan program "Edukasi Kewirausahaan & Strategi Marketing Produk Boga" SMK Muhammadiyah Kabil Batam Dalam Rangka Mewujudkan Visi Misi "Siap Bekerja Berani Berusaha" Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi mitra (SMK Muhika dalam kegiatan ini adalah mitra memfasilitasi tim peneliti dalam proses asesmen (observasi dan wawancara) untuk melakukan kegiatan
2. Melakukan koordinasi administrasi ijin dan diskusi terkait bentuk kegiatan serta jadwal pelaksanaan melalui PUSLITABMAS dan SMK Muhika
3. Menyusun materi sosialisasi terutama aspek Kewirausahaan dan pemasaran (pemahaman dasar dan strategi) dalam bentuk modul / bahan ajar dan penyiapan



- kebutuhan pelatihan melalui koordinasi dengan pihak SMK Muhika
4. Mitra membantu tim mensosialisasikan kegiatan PKM agar berpartisipasi mengikuti kegiatan. Mitra memfasilitasi proses asesmen dengan siswa-siswa terpilih yakni kelas XII selain itu menyediakan ruangan untuk acara pertemuan seperti meja, kursi, dan papan tulis, infocus dan soundsystem.

Tahapan Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Penyuluhan *Face to face*, Memberikan materi tentang kewirausahaan khususnya bidang kuliner. Pemaparan tentang dasar hukum, ruang lingkup dan strategi kewirausahaan. Selain itu dibuka ruang untuk Tanya Jawab Audience untuk memberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah diberikan dan Diskusi interaktif dengan siswa mengenai peluang usaha di bidang tata boga, serta potensi bisnis yang bisa dikembangkan dari produk inovatif ini. (Yan Aditiya, Sri Rahayu, & Rumangkit, 2021)

Tahapan Evaluasi dan Pendampingan dimana evaluasi dan pendampingan dilakukan melalui Diskusi dan refleksi dengan peserta mengenai kesulitan yang dihadapi selama pelatihan serta pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. dan Pendampingan bagi siswa yang tertarik untuk mengembangkan usaha kecil berbasis roti manis sehat. Selanjutnya tahapan Dokumentasi dan Laporan Seluruh proses kegiatan akan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bahan evaluasi dan publikasi. Pembuatan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan kepada institusi terkait

HASIL

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jumat, 6 Juni 2025 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam, serta 1(satu) orang dosen dari Program Studi Ilmu Administrasi, FISIP Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai pembicara pada aspek kewirausahaan. Dibantu juga oleh 2(dua) mahasiswa Semester VI Program studi Manajemen Kuliner dan dibantu serta dukungan dari PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target pencapaian dari segi jumlah peserta sebanyak 15 (limabelas)) orang siswa Kelas X pada awal acara namun kemudian terdapat tambahan sebanyak 6(enam) orang dari Kelas XII. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Sementara itu pada segi ketercapaian tujuan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai mengingat respon yang diberikan



cukup antusias dan akan dijadikan materi pembelajaran interaktif untuk anak didik . Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yakni guru guru dan pendidik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan

Potensi Keberlanjutan

Secara umum keselarasan antara Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam dan jurusan Tata Boga SMK Muhammadiyah Kabil Batam menysasar tujuan agar jurusan tata boga menjadi salah satu program keahlian unggulan yang bertujuan mencetak siswa yang terampil, kreatif, dan mandiri dalam bidang kuliner sebagai salah satu pilihan strategis dalam menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja dan wirausaha di sektor jasa boga yang terus berkembang pesat, khususnya di kawasan Batam sebagai daerah industri dan pariwisata yang dinamis..

Jurusan Tata Boga SMK Muhammadiyah diharapkan mampu untuk membekali siswa dengan keterampilan memasak dan mengelola makanan serta dapat mendorong terbentuknya karakter wirausaha yang siap menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri.. Dengan visi "*Siap Bekerja, Berani Berusaha*", yang secara eksplisit menekankan bahwa lulusan tidak hanya diarahkan menjadi pekerja di industri perhotelan, restoran, atau katering, tetapi juga dipersiapkan menjadi pelaku usaha kuliner yang tangguh dan inovatif.

Jurusan Tata Boga juga aktif mengembangkan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler boga, lomba-lomba kuliner tingkat kota dan provinsi, serta *teaching factory* (TEFA) (Rahma Arifna, Ezi Anggraini, Elida Elida, & Juliana Siregar, 2025) berbasis produksi makanan ringan, produk snack box telah dibranding dan saat ini sudah mampu memenuhi pesanan konsumsi acara. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik kerja industri (prakerin) di hotel dan bakery lokal. Penguatan *teaching factory* saat ini diarahkan pada produksi usaha mandiri siswa dengan brand sekolah, yang menjadi cikal bakal inkubasi bisnis siswa di bidang makanan dan minuman. (Rahma Arifna, Ezi Anggraini, Elida Elida, & Juliana Siregar, 2025)

Beberapa keunggulan jurusan tata boga SMK Muhammadiyah selain antusiasme tinggi dari siswa terhadap praktik kewirausahaan dan dukungan dari guru produktif juga telah memiliki basis pelanggan tetap untuk produk boga hasil praktik siswa. Kegiatan PKM juga memberikan kontribusi terhadap kolaborasi dengan dunia industri, UMKM, serta perguruan tinggi vokasi seperti Politeknik Pariwisata Batam.

Tantangan dan Kebutuhan Pengembangan

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh jurusan Tata Boga SMK Muhika antara lain masih terbatasnya fasilitas praktik yang setara dengan standar industri. Kurangnya akses pembinaan langsung dari praktisi dan institusi pendidikan tinggi dan keterbatasan bahan praktik serta keterhubungan dengan ekosistem kuliner berbasis lokal. Materi PKM tentang strategi branding setidaknya memberikan referensi terhadap kebutuhan peningkatan wawasan digital marketing siswa dalam memasarkan produk boga (Nurlinda, Bertuah, & ..., 2021)



Hal lain yang menjadi catatan adalah perlu ditingkatkannya akses pembinaan langsung dari praktisi dan institusi pendidikan tinggi sehingga dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk dunia usaha dan perguruan tinggi seperti Politeknik Pariwisata Batam, menjadi sangat penting untuk mendorong peningkatan mutu lulusan.

Arah Pengembangan ke Depan

Jurusan Tata Boga SMK Muhammadiyah Kabil Batam memiliki potensi besar untuk tumbuh menjadi pusat pendidikan boga yang menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun usaha di bidang kuliner. Arah pengembangan ke depan mencakup peningkatan teaching factory menjadi inkubator bisnis siswa dan penguatan jejaring kerja sama dengan industri kuliner lokal dan regional serta kolaborasi berkelanjutan dengan perguruan tinggi vokasi untuk pelatihan lanjutan dan sertifikasi.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini menjadi wadah sinergi antara dunia pendidikan vokasi dengan kebutuhan riil dunia usaha. Dengan pendekatan edukatif dan praktis, siswa SMK Muhammadiyah Kabil Batam semakin siap untuk bekerja di industri maupun memulai usaha mandiri sesuai dengan misi sekolah mereka. Melalui kegiatan ini, semangat "*Siap Bekerja, Berani Berusaha*" tidak hanya menjadi slogan, tetapi terwujud nyata dalam pola pikir dan keterampilan yang dimiliki siswa. Kolaborasi antara institusi pendidikan vokasi dan dunia profesional seperti ini menjadi langkah strategis dalam mencetak generasi muda yang adaptif, kreatif, dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha.

SARAN

1. Disarankan agar kegiatan edukasi kewirausahaan tidak hanya dilakukan secara insidental, tetapi dikembangkan menjadi program berkelanjutan yang terintegrasi dengan kurikulum kewirausahaan di SMK. Program lanjutan berupa pelatihan intensif, mentoring bisnis, atau inkubasi usaha siswa dapat menjadi upaya strategis dalam membentuk jiwa wirausaha yang tangguh.
2. Diharapkan siswa dapat diarahkan untuk memanfaatkan media digital dalam memasarkan produk boga mereka, seperti membuat akun bisnis di media sosial baik di media sosial sekolah seperti IG dan Facebook hingga penggunaan tools desain dan promosi yang menarik. Hal ini penting agar produk mampu bersaing dalam ekosistem bisnis (Andi Sawe; Riesso, Amraeni;, Nurlaela;, Irdawati;, & Nur, 2024).
3. Rekomendasi selanjutnya adalah menjalin kemitraan yang lebih luas dengan pelaku industri boga, UMKM lokal, dan institusi pendidikan tinggi untuk memperluas wawasan, jaringan, serta membuka peluang magang atau kerja sama usaha bagi siswa. Kolaborasi ini dapat menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia usaha secara lebih nyata

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan siswi dan pihak sekolah. Walaupun implementasinya belum optimal, program ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap peningkatan produksi dan penjualan. Selain itu, produksi produk kuliner saat ini yaitu snack box juga perlu diperluas ke luar lingkungan sekolah dan Yayasan dengan menargetkan pasar yang lebih luas. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dan siswi mempersiapkan diri untuk



berperan aktif dalam masyarakat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Apresiasi dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMK Muhammadiyah Kabil serta Komite Sekolah atas dukungan dan kerja samanya, yang memungkinkan terlaksananya program pelatihan ini dengan baik. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Prodi Manajemen Kuliner dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam, LPPM dan Program Studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP UMRAH atas bantuan dan partisipasi aktif pengabdian dalam memberikan pelatihan dan pendampingan, serta mendukung warga binaan dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada para siswa dan siswi yang antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Partisipasi aktif dan semangat belajar yang tinggi dari peserta adalah kunci keberhasilan program ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang nyata bagi peningkatan keterampilan dan motivasi warga binaan dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. dan semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amalia, E., Gunawan, A. A., Oktavia, R., Rini, P., Studi, P., Kuliner, M., & Batam, P. P. (2024). Edukasi Strategi Marketing Wirausaha Produk Roti Lapas Batam (ROPASTAM) Warga Binaan Lapas Kelas II Batam, 142–152.
- [2] Amalia, E., Wardhana, R. W., Pangestoeti, W., & Pratama, T. (2024). Edukasi & Coaching Clinic Kewirausahaan Usaha Kuliner Rumahan Bagi Siswa SMA Ulul Ilmi Cendekia Batam. *Jurnal Pengabdian Cendikia Nusantara (PCN)*, 2(1), 28–34.
- [3] Amoako-Hene, K., Nortey, S., & Bodjawah, E. K. (2022). Museums in Ghana: Visitor Education, Experiences and Satisfaction. *International Journal of Cultural and Art Studies*, 6(2), 120–133. <https://doi.org/10.32734/ijcas.v6i2.9056>
- [4] Anggraini, D., Nugroho, I. P., Rachmawati, R., & Mariana, M. (2023). Coaching Clinic Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Membangun Optimisme Dan Adaptabilitas Di Era Disrupsi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1816. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16912>
- [5] Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, I., Made Ari Winangun, I., Putu Pranatha Sentosa, I., & Made Erpia Ordani Astuti, N. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Project Based Teaching Module untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Pariwisata Dwi Tunggal. *Jayapangus Press Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9843, 16–26. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH>
- [6] Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribuisness Start Your Own Buisness. *Jaring Inspirasi: Yogyakarta*, (Maret), 1–59.
- [7] Jerusalem, M. A. (2011). Peningkatan Keterampilan Bisnis Mahasiswa dengan Teknik Coaching. *Jurusan PTBB FT UNY*, 1–14.
- [8] Nurlinda, R. A., Bertuah, E., & ... (2021). Pelatihan Strategi Pemasaran Online Pada Usaha Kuliner Alumni SDN Malaka 12 Petang Jakarta Timur. ... *Masyarakat*, 195–201. Retrieved from



<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/view/109%0Ahttps://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/download/109/115>

- [9] Rahma Arifna, Ezi Anggraini, Elida Elida, & Juliana Siregar. (2025). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Teaching Factory Siswa Kelas XI Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(2), 489–502. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i2.5923>
- [10] Riesso, A S, Amraeni, A., & ... (2024). PKM Pemanfaatan Digital Marketing dalam meningkatkan penjualan Produk UMKM di Kelurahan Maradekayya Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. *Jurnal Akademik ...*, 2(1), 124. Retrieved from <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/961%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/download/961/831>
- [11] Riesso, Andi Sawe;, Amraeni;, Nurlaela;, Irdawati;, & Nur, K. (2024). PKM Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Kelurahan Maradekayya Kecamatan Pattallassang , Kabupaten Takalar. *Kampus Akademik Publishing, Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 121–127.
- [12] Yan Aditiya, Sri Rahayu, & Rumangkit, S. (2021). Pelatihan Starup Digital dan Digital Marketing bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Metro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 97–103. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.17>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOONGKAN